



## Pengaruh Pelatihan *Dry treatment* Terhadap Keterampilan Merawat Rambut Wanita Berhijab

Eni Juniastuti<sup>1)</sup> ✉, Asi Tritanti<sup>1)</sup>, dan Septiari Nawanksari<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ Corresponding author email: [suwanda@umy.ac.id](mailto:suwanda@umy.ac.id)

### Abstrak

Rambut merupakan adneksa kulit yang wajib dirawat agar terjaga kesehatannya begitupula kulit kepala. Pelatihan *dry treatment* menjadi salah satu cara untuk memberikan keterampilan wanita berhijab untuk merawat rambut dan kulit kepala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pelatihan *dry treatment* terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab. Penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif sejumlah 27 responden ibu-ibu PKK Kapanewon Lendah dilibatkan dalam penelitian ini sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner dengan instrument angket Skala Likert 4. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi dan analisis SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *dry treatment* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan merawat rambut untuk wanita berhijab. Program pelatihan *dry treatment* ke depannya dapat ditingkatkan kualitas pelaksanaannya. Pemaparan materi pelatihan dapat diintegrasikan dengan video dan *booklet* tutorial. Media pembelajaran yang diintegrasikan ini dapat digunakan ibu-ibu PKK Kapanewon Lendah untuk merawat rambut secara mandiri seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran untuk merawat rambut khususnya untuk wanita berhijab serta memberikan landasan yang lebih kuat untuk pengembangan metode perawatan rambut yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan wanita berhijab.

**Kata Kunci:** Pelatihan, *dry treatment*, merawat rambut hijab

### PENDAHULUAN

Wanita berhijab menghadapi tantangan unik dalam menjaga kesehatan rambut dan kulit kepala mereka (Alhanshali et al., 2023). Penggunaan hijab dalam waktu yang lama dapat menyebabkan masalah seperti kelembaban berlebih, kulit kepala yang gatal, dan rambut yang rapuh (Ceresnie et al., 2023). Dalam konteks ini, perawatan rambut yang efektif menjadi sangat penting. Perawatan rambut merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan, terutama bagi wanita berhijab yang cenderung mengalami kerontokan (Paudel et al., 2021). Idealnya, setiap wanita memiliki akses informasi dan pelatihan yang memadai tentang cara merawat rambut dengan tepat (Akintilo et al., 2021). Salah satu metode perawatan yang efektif adalah *dry treatment*, yaitu perawatan rambut menggunakan *hair tonic* dan manipulasi pijatan di kulit kepala (Chen et al., 2018). Metode ini dapat membantu menjaga kelembapan, kesehatan, dan kesuburan rambut tanpa harus pergi ke salon kecantikan karena praktis bagi wanita berhijab (Mustarichie et al., 2019). Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan setiap wanita dapat memiliki keterampilan yang memadai dalam merawat rambut mereka sendiri, sehingga dapat mengurangi masalah kesehatan rambut seperti ketombe, rambut rontok, dan rambut kering (Tavakoly Sany et al., 2018).

Wanita berhijab sering kali menghadapi masalah spesifik dalam perawatan rambut yang tidak sepenuhnya ditangani oleh metode perawatan konvensional (Hidayah et al., 2023). Penggunaan hijab yang berkepanjangan dapat menyebabkan rambut menjadi lembab, kulit kepala menjadi gatal, dan rambut cenderung rapuh dan mudah rontok (Ammoury et al., 2023). Metode perawatan yang ada sering kali tidak dirancang untuk mengatasi kondisi unik ini, yang memerlukan pendekatan yang lebih khusus dan efektif. Konsekuensi dari masalah ini tidak hanya berdampak pada kesehatan rambut dan kulit kepala, tetapi juga pada kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional wanita berhijab (Khalil et al., 2023). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk menemukan solusi perawatan yang dapat mengatasi masalah-masalah ini dengan cara yang praktis dan efektif.

Sekitar 15–30% wanita diperkirakan menghadapi masalah terkait rambut, yang menimbulkan beban psikologis yang signifikan dan memerlukan stimulus pada kulit kepala (Mai et al., 2023). Pengecatan dan pelurusan rambut memiliki efek samping dan masalah kesehatan rambut karena mengikis protein rambut (Dias et al., 2021). Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh wanita terkait perawatan rambut antara lain wanita belum mengetahui teknik dan metode perawatan rambut yang sesuai untuk kondisi rambut mereka (Ali et al., 2022). Pelatihan yang tersedia sangat terbatas dan jarang diadakan, sehingga banyak

wanita yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar (Kamaliah et al., 2022). Akibat kurangnya perawatan yang tepat, banyak wanita mengalami masalah seperti rambut rontok, ketombe, dan rambut kering (Gokce et al., 2022). 75% wanita beranggapan untuk melakukan perawatan rambut memerlukan kosmetika yang mahal. Meskipun telah banyak penelitian yang menyoroti perawatan rambut wanita berhijab, sebagian besar fokus pada metode konvensional yang membutuhkan waktu dan sering kali tidak praktis untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ilmiah mengenai *dry treatment* sebagai metode perawatan rambut yang lebih efisien dan praktis masih sangat terbatas, terutama dalam konteks penggunaannya oleh wanita berhijab.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengeksplorasi metode *dry treatment* sebagai solusi inovatif untuk perawatan rambut wanita berhijab, yang belum banyak diteliti. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan pelatihan yang terfokus pada penerapan *dry treatment* yang praktis. Hal ini sangat relevan mengingat tantangan spesifik yang dihadapi oleh wanita berhijab dalam merawat rambut mereka. Dengan memberikan bukti empiris tentang efektivitas *dry treatment* melalui pelatihan, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah tetapi juga berpotensi memberikan dampak praktis yang signifikan bagi komunitas wanita berhijab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komprehensif tentang bagaimana pelatihan *dry treatment* dapat meningkatkan keterampilan merawat rambut dan kesehatan rambut wanita berhijab.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pelatihan *dry treatment* terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab di PKK Kapanewon Lendah. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sejumlah 30 peserta. Teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling* di mana sejumlah 27 peserta pelatihan dijadikan sampel penelitian. Karakteristik sampel dalam penelitian ini di jabarkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Gender	Female	27	100%
Usia	30-34	2	7,4%
	35-39	4	14,8%
	40-44	3	11,1%
	45- 49	5	18,5%
	50-54	6	22,3%
	55-59	4	14,8%
	60-64	1	3,7%
	65-69	2	7,4%
Pekerjaan	Pegawai negeri	7	25,8%
	Pegawai swasta	8	29,5%
	Wiraswasta	2	7,4%
	IRT	10	37,3%
Penggunaan produk perawatan rambut	Shampoo	23	85,2%
	Conditioner	4	14,8%
	<i>Hair tonic</i>	0	0

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket yang berisi pernyataan-pernyataan terkait keterampilan merawat rambut wanita berhijab setelah diberikan pelatihan *dry treatment*. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar anget desain Skala Likert dengan 4 skala pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SA), Setuju (A), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut kisi-kisi instrumen pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Instrumen

Aspect	Indikator	Distribusi	Kode
Pelatihan <i>Dry treatment</i>	Pengalaman Pembelajaran	1-5	PP
	Instruktur	6-10	II
	Isi, Modul, Struktur Pelatihan	11-15	M
Keterampilan Merawat Rambut	Pentingnya Perawatan Rambut	16-17	P
	Edukasi Produk Perawatan Rambut	18-20	E
	Tips Praktis Perawatan Kulit Kepala&Rambut	21-22	TP

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi dan analisis SEM. Analisis regresi untuk mengukur besarnya pengaruh pelatihan *dry treatment* terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab di Kapanewon Lendah, Kulon Progo yang didahului dengan uji analisis prasyarat. Sedangkan analisis SEM digunakan untuk mengetahui faktor determinan pelatihan *dry treatment* yang mempengaruhi keterampilan merawat rambut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh positif yang signifikan pelatihan *dry treatment* terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Tes Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan linier sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi linier. Uji prasyarat analisis berisi uji normalitas data dan uji linearitas data. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS V 27. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

Variable	N	KS	Sig	Dec.
Unstandardized Residual	27	0.143	0.168	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi residual sebesar 0,168. Nilai signifikansinya sebesar  $0,168 > 0,050$  sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Setelah data diketahui berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linearitas terhadap data tersebut. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji Linieritas

Variable Relationship	N	F	Sig	Dec.
X*Y	27	2.783	0.307	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas data diketahui nilai signifikansi pada garis hubungan X dengan Y mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,050. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai hubungan linier dengan variabel Y. Dengan demikian, setelah data yang diuji berdistribusi normal dan mempunyai hubungan linier maka analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi linier.

### 2. Analisis Regresi

Data hubungan pelatihan *dry treatment* dengan keterampilan merawat rambut wanita berhijab di Kapanewon Lendah, Kulon Progo diperoleh dari kuesioner dengan total 15 pernyataan untuk pelatihan *dry treatment* (X) dan 7 pernyataan tentang keterampilan merawat wanita berhijab (Y). Berikut hasil analisis regresi yang diuraikan pada tabel 5 di bawah ini.

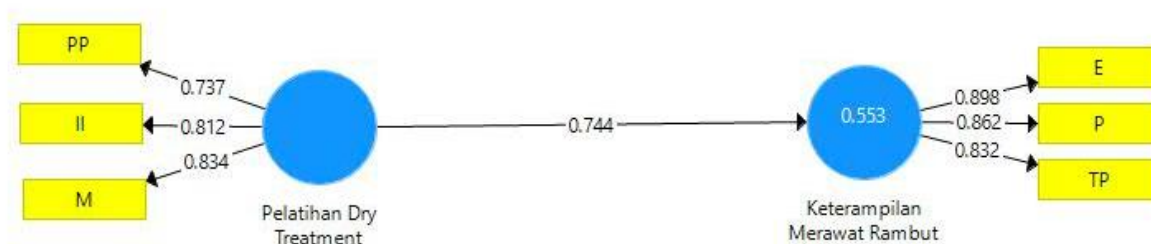
**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi

Variable Relationship	df	t Values	t Table	Sig
X*Y	25	5.387	1.708	0.001

Berdasarkan hasil analisis regresi sampel di atas diketahui nilai thitung sebesar 5,387 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai thitung sebesar  $5,387 >$  nilai tabel sebesar 1.708 untuk df 25 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga menerima hipotesis alternatif atau dapat dikatakan terdapat pengaruh positif signifikan pelatihan *dry treatment* terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab di Kapanewon Lendah.

### 3. Determinan Faktor

Setelah mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut untuk memperdalam penyajian hasilnya. Analisis yang digunakan adalah analisis SEM untuk mengetahui faktor utama dari masing-masing indikator variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil analisis SEM ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. SEM Analisis

Hasil analisis SEM pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator pelatihan *dry treatment* mempunyai nilai yang tinggi. Faktor penentu pertama variabel ini terletak pada indikator ketiga dengan nilai sebesar 0,834. Artinya struktur pelatihan sangat penting dan dibutuhkan oleh peserta pelatihan. Struktur pelatihan akan menentukan kualitas dan hasil wanita di Kapanewon Lendah yang selanjutnya menjadi pengaruh signifikan terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab. Faktor utama keterampilan merawat rambut terletak pada indikator pertama dengan nilai 0,898. Artinya, kesadaran akan pentingnya perawatan rambut menjadi faktor utama dalam menunjang keterampilan merawat rambut.

Pelatihan memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan peserta di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang tata rias dan kecantikan (Zulaicha & Setiajaya, 2023). Pelatihan *dry treatment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deng et al., 2023) yang menyatakan bahwa pelatihan memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan teknis peserta pelatihan. Dalam pelatihan *dry treatment* ini, peserta diajarkan teknik-teknik perawatan rambut menggunakan *hair tonic* dan manipulasi pijatan di kulit kepala yang sangat bermanfaat bagi wanita berhijab. Teknik-teknik perawatan seperti pijatan di kulit kepala dan penggunaan produk *hair tonic* dapat membantu menjaga kebersihan dan kesehatan rambut (Novick, 2022). Hal ini tidak hanya mempermudah dalam menjaga kebersihan rambut, tetapi juga membantu dalam mencegah masalah rambut seperti ketombe, rambut rontok, dan kulit kepala berminyak yang sering dialami oleh wanita berhijab (Aria Mulyapradana et al., 2022).

Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan keterampilan praktis dalam melakukan perawatan rambut sehari-hari bagi wanita berhijab (Nassaji et al., 2015). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang produk yang cocok untuk rambut mereka dan teknik perawatan yang tepat, wanita berhijab dapat mengembangkan rutinitas perawatan rambut yang efektif dan efisien (Novick, 2022). Pelatihan ini juga dapat memberikan dampak positif pada rasa percaya diri mereka, karena memiliki rambut yang sehat dan terawat dapat meningkatkan penampilan dan kenyamanan (Aksoy, 2018). Dengan demikian, pelatihan *dry treatment* tidak hanya membantu dalam aspek praktis perawatan rambut, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis wanita berhijab.

Faktor utama yang mempengaruhi pelatihan *dry treatment* ini adalah struktur pelatihan yang berisi tentang materi pelatihan. Materi pelatihan *dry treatment* yang efektif mencakup beberapa elemen penting, termasuk

isi pelatihan yang komprehensif dan penyediaan starter kit pelatihan. Isi pelatihan mencakup pengetahuan tentang berbagai teknik pijat kulit kepala, cara menggunakan produk *hair tonic*. Selain itu, pelatihan harus memberikan panduan praktis tentang bagaimana merawat rambut dengan *hair tonic*. Penyediaan starter kit pelatihan sangat penting karena memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari selama pelatihan (Elder, 2019). Starter kit pelatihan ini berisi handuk kecil, jepit bergerigi, sisir, *hair tonic*, dan panduan langkah demi langkah, yang semuanya dirancang untuk membantu peserta memulai rutinitas perawatan rambut mereka dengan mudah dan efektif. Dengan kombinasi antara teori yang mendalam dan alat-alat praktis yang mendukung, pelatihan *dry treatment* dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta (Kim et al., 2022).

Hal ini mendukung peserta untuk memiliki keterampilan merawat rambut (*dry treatment*). Faktor utama penentu keterampilan merawat rambut adalah kesadaran mereka akan pentingnya *dry treatment* untuk wanita berhijab. Kesadaran ini menjadi dasar yang kuat bagi wanita berhijab untuk memahami bahwa perawatan rambut tidak hanya terbatas pada penggunaan shampoo dan conditioner. *Dry treatment*, yang melibatkan teknik pijat kulit kepala dengan kosmetika *hair tonic*, memberikan solusi praktis bagi mereka yang ingin menjaga kebersihan dan kesehatan rambut tanpa harus pergi ke salon kecantikan. Pemahaman akan pentingnya metode ini mendorong mereka untuk belajar dan menerapkan teknik-teknik *dry treatment* dalam kesehariannya.

Selain itu, kesadaran ini juga memotivasi wanita berhijab untuk lebih memperhatikan kesehatan rambut mereka, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan merawat rambut mereka. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana menjaga rambut tetap bersih dan sehat meskipun menggunakan hijab, mereka dapat mencegah masalah rambut seperti ketombe, rambut rontok, dan kulit kepala berminyak (Hidayah et al., 2023). Kesadaran ini juga mendorong mereka untuk terus mencari informasi dan mengikuti pelatihan yang relevan, sehingga keterampilan mereka dalam merawat rambut semakin meningkat. Secara keseluruhan, kesadaran akan pentingnya *dry treatment* tidak hanya menjadi faktor penentu utama dalam keterampilan merawat rambut, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan rasa percaya diri wanita berhijab (Latifah, 2014).

## KESIMPULAN

Pelatihan *dry treatment* di PKK Kapanewon Lendah memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai *dry treatment*. Hasilnya, wanita berhijab di Kapanewon Lendah mampu menjaga kebersihan dan kesehatan rambut mereka dengan lebih baik, mengurangi masalah rambut seperti ketombe, rambut rontok, dan kulit kepala berminyak. Pelatihan ini juga meningkatkan rasa percaya diri peserta karena mereka merasa lebih mampu mengelola perawatan rambut sehari-hari. Untuk memaksimalkan manfaat dari pelatihan *dry treatment*, disarankan agar PKK Kapanewon Lendah terus mengadakan sesi pelatihan berkala dan memperluas cakupan materi yang diajarkan. Menyediakan starter kit lengkap yang berisi produk-produk *dry treatment* selama pelatihan juga akan sangat membantu peserta dalam menerapkan teknik yang dipelajari. Selain itu, kolaborasi dengan ahli perawatan rambut dan penyedia produk perawatan rambut dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan selalu up-to-date dengan perkembangan terkini. Mengadakan sesi evaluasi dan umpan balik pasca pelatihan juga penting untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan langkah-langkah ini, pelatihan *dry treatment* dapat terus memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan merawat rambut wanita berhijab di Kapanewon Lendah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat dan pemerintahan di Kapanewon Lendah atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Partisipasi aktif dan kontribusi yang berharga dari seluruh masyarakat telah memungkinkan kami untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan relevan, yang sangat penting untuk keberhasilan studi ini. Kami juga menghargai bantuan dan fasilitasi dari pihak pemerintahan Kapanewon Lendah yang telah

memberikan izin dan dukungan logistik, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Tanpa dukungan dari masyarakat dan pemerintahan setempat, penelitian ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan seperti saat ini. Terima kasih atas kerjasamanya, dan kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi Kapanewon Lendah serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang yang kami teliti.

## REFERENSI

- Akintilo, L., Sally, R., Shaw, K., Ugonabo, N., Shapiro, J., & Lo Sicco, K. (2021). Hair Care Professionals as Community Health Partners in Detection and Management of Alopecia: A Pilot Survey Study. *Journal of Drugs in Dermatology*, 20(8), 908–910. <https://doi.org/10.36849/JDD.5643>
- Aksoy, Y. U. (2018). An evaluation of beauty and hair care education at vocational schools. *Quality and Quantity*, 52(6), 2771–2784. <https://doi.org/10.1007/s11135-018-0704-y>
- Alhanshali, L., Buontempo, M. G., Bawany, F., Adotama, P., Shapiro, J., & Lo Sicco, K. (2023). Religious headwear and alopecia: Considerations for dermatologists. In *International Journal of Women's Dermatology* (Vol. 9, Issue 3). <https://doi.org/10.1097/JW9.000000000000107>
- Ali, S., Collins, M., Burns, L., Wiss, I. P., Hagigeorges, D., Burns, L., & Senna, M. (2022). 364 Improving hairdressers' knowledge and identification of hair loss disorders with use of an educational video. *Journal of Investigative Dermatology*, 142(8), S62. <https://doi.org/10.1016/j.jid.2022.05.373>
- Ammoury, A., Hegazy, R., Al Talhab, S., Ameen, A., Hassan, N., & Ghoubar, M. (2023). Treatment Patterns and Unmet Needs in the Management of Alopecia Areata: Results of a Physician's Survey in the Middle East. *Dermatology and Therapy*, 13(8), 1801–1815. <https://doi.org/10.1007/s13555-023-00963-7>
- Aria Mulyapradana, Ary Dwi Anjarini, Luthfiatul Khamidah, & Aria Elshifa. (2022). Implementasi Manajemen Penampilan Diri Melalui Pelatihan Beauty Class Bagi Calon Tenaga Administrasi Perkantoran. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–51. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.805>
- Ceresnie, M. S., Mohney, L., Seale, L., Fahs, F., & Mohammad, T. F. (2023). The development of non-scarring alopecia in women who wear the hijab. *Archives of Dermatological Research*, 315(10), 2947–2949. <https://doi.org/10.1007/s00403-023-02713-3>
- Chen, G., Liu, R., & Liu, Q. (2018). *Preparation Method and Using Method of Hair Tonic*.
- Deng, N., Soh, K. G., Abdullah, B., Huang, D., Xiao, W., & Liu, H. (2023). Effects of plyometric training on technical skill performance among athletes: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 18(7 July). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0288340>
- Dias, M. F. R. G., Loures, A. F., & Ekelem, C. (2021). Hair Cosmetics for the Hair Loss Patient. In *Indian Journal of Plastic Surgery* (Vol. 54, Issue 4). <https://doi.org/10.1055/s-0041-1739241>
- Elder, A. (2019). The OER Starter Kit. In *The OER Starter Kit*. Iowa State University Digital Press. <https://doi.org/10.31274/isudp.7>
- Gokce, N., Basgoc, N., Kenanoglu, S., Akalin, H., Ozkul, Y., Ergoren, M. C., Beccari, T., Bertelli, M., & Dundar, M. (2022). An overview of the genetic aspects of hair loss and its connection with nutrition. In *Journal of preventive medicine and hygiene* (Vol. 63, Issue 2, pp. E228–E238). NLM (Medline). <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2022.63.2S3.2765>
- Hidayah, R. M. N., Widjaya, M. R. H., Gunawan, H., Sutedja, E., Dwiyana, R. F., & Sutedja, E. K. (2023). Evaluation of Scalp Hydration and pH Values in Hijab-Wearing and Non-Hijab-Wearing Women. *International Journal of Women's Health*, 15, 1661–1672. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S431755>
- Kamaliah, R., Rachmajanti, S., & Rahmaningtyas, H. (2022). The Implementation of Online Learning in Islamic Senior High School as Perceived by EFL Students. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(5), 693–708. <https://doi.org/10.17977/um064v2i52022p693-708>
- Khalil, N., Fernandez, C., & Patel, N. P. (2023). BH03 Lipoedematous scalp occurring in two female siblings: further evidence of a genetic role? *British Journal of Dermatology*, 188(Supplement\_4). <https://doi.org/10.1093/bjd/ljad113.156>
- Kim, S., Ly, B. K., Ha, J. H., Carson, K. A., Hawkins, S., Kang, S., & Chien, A. L. (2022). A consistent skin care regimen leads to objective and subjective improvements in dry human skin: investigator-blinded randomized clinical trial. *Journal of Dermatological Treatment*, 33(1), 300–305.

- <https://doi.org/10.1080/09546634.2020.1751037>
- Latifah, K. (2014). Hijabers di Era Informasi (Studi Information Sharing dan Gaya Hidup Hijabers di Komunitas Hijabers Surabaya). *Libri-Net*, Vol. 3(No. 2), 122–149.
- Mai, Q., Han, Y., Cheng, G., Ma, R., Yan, Z., Chen, X., Yu, G., Chen, T., & Zhang, S. (2023). Innovative Strategies for Hair Regrowth and Skin Visualization. In *Pharmaceutics* (Vol. 15, Issue 4). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/pharmaceutics15041201>
- Mustarichie, R., Dolih-Gozali, Wicaksono, S. I. A., & Nafis, F. D. R. (2019). Comparison study of hair tonic and gel formulation of *angiopteris evecta* as a hair growth stimulant. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 11(4), 199–205. <https://doi.org/10.22159/ijap.2019v11i4.33071>
- Nassaji, M., Kamal, S., Ghorbani, R., Moalem, M., Karimi, B., Habibian, H., Daraei, A., Irajian, G., Bidokhti, M., Fotohi, R., Haghghi, S., Ghazavi, S., Kolahdoz, M., Sayadjoo, S., Kermani, A., & Mehdizadeh, J. (2015). The Effects of Interventional Health Education on the Conditions of Hairdressing Salons and Hairdressers Behaviors. *Middle East Journal of Rehabilitation and Health*, 2(1). <https://doi.org/10.17795/mejrh-24645>
- Novick, J. (2022). Hairdos and Help-seeking: Mandatory Domestic Violence Training for Salon Workers. *American Journal of Law & Medicine*, 48(4), 435–446. <https://doi.org/10.1017/amj.2023.6>
- Paudel, V., Chudal, D., Pradhan, M. B., Thakur, R., & Pandey, B. R. (2021). Alopecia universalis associated with hyperthyroidism treated with azathioprine and hydroxychloroquine: A case report. *Journal of the Nepal Medical Association*, 59(241), 935–937. <https://doi.org/10.31729/jnma.5830>
- Tavakoly Sany, S. B., Peyman, N., Behzad, F., Esmaeily, H., Taghipoor, A., & Ferns, G. (2018). Health providers' communication skills training affects hypertension outcomes. *Medical Teacher*, 40(2), 154–163. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2017.1395002>
- Zulaicha, A. S., & Setiajaya, A. (2023). Introduction and Training on Cosmetics with Natural Ingredients as an Effort to Enhance the Creativity of Al Azhar Students. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 7(2), 242–255. <https://doi.org/10.21009/jpmm.007.2.07>